

GEOREFERENSI DATA SPASIAL PADA SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS

Ilham Marsudi

Sampai saat sekarang data spasial yang beredar di Indonesia memiliki format data dan perangkat lunak yang digunakannya beragam, keadaan demikian dapat menimbulkan pengertian yang keliru terutama justru bagi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna georeferensi pada data spasial.

Dari berbagai format data tersebut dilakukan penyeragaman, dipilih shape file (shp) agar dapat dijalankan dengan ArcView. Dengan menggunakan perangkat lunak ini keadaan georeferensi dan tidaknya data spasial dapat terlihat pada monitor. Beberapa data spasial digeoreferensikan menggunakan *extension* Projection Utility Wizard ArcView dan *tool* Translator MapInfo. Data spasial yang digunakan diperoleh dari buku-buku yang disertai cd, perangkat lunak, pengembang, dan dari internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data spasial umumnya belum bergeoreferensi dengan sistem koordinat bujur lintang, tetapi masih bergeoreferensi dengan sistem koordinat utm, bahkan ada beberapa masih dalam koordinat meja.

Kata kunci: georeferensi, data spasial, bujur-lintang, utm, meja.

FT, 2007 (PEND. TEK. SIPIL & PERENCANAAN)